PELAKSANAAN KESELAMATAN PASIEN MELALUI LIMA MOMEN CUCI TANGAN SEBAGAI PERLINDUNGAN HAK PASIEN

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan

diajukan oleh
Maria Ariani Wijaya
NIM: 15.C2.0060

kepada

FAKULTAS PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2018

T E S I S

PELAKSANAAN KESELAMATAN PASIEN MELALUI LIMA MOMEN CUCI TANGAN SEBAGAI PERLINDUNGAN HAK PASIEN

Diajukan oleh
Maria Ariani Wijaya
NIM: 15.C2.0060

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Prof. Dr.Agnes Widanti S, SH.CN tanggal .....

Pembimbing II

Dr. Hartanto, M.Med., Sc tanggal .....

FAKULTAS PASCASARJANA
MAGISTER HUKUM KESEHATAN
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8441555 ,8505003(hunting) Fax.(024) 8415429 - 8445265
e-mail: mh.kes@unika.ac.id http://www.unika.ac.id

Unika SOEGIJAPRANATA

PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :

Nama : MARIA ARIANI WIJAYA

Nim : 15.C2.0060

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari / tanggal : Jumat, 16 Maret 2018

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. Prof. Dr. Agnes Widanti S, SH.CN (.....)
2. dr. Hartanto, M.Med., Sc (.....)
3. Dr. dr. I Edward Kurnia SL, MM., MH.Kes., Sp.PK., Msi.Med (.....)

Tesis ini telah diterima sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada hari / tanggal : Jumat, 16 Maret 2018

(Dr. Endang Wahyati Y, SH., MH)

Ketua Program Studi
Magister Hukum

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah yang Mahatinggi, atas berkat, rahmat dan penyelenggaraan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul "**Pelaksanaan Keselamatan Pasien Melalui Lima Momen Cuci Tangan Sebagai Perlindungan Hak Pasien**." Dari hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit St. Elisabeth Semarang, secara umum pelaksanaan keselamatan pasien melalui Lima Momen Cuci Tangan sudah terlaksana, dan hak pasien untuk mendapat pelayanan yang aman, bermutu dan efisien telah dipenuhi. Namun, masih ada perawat yang tidak patuh untuk melaksanakannya. Pelaksanaan Lima Momen Cuci Tangan diatur sebagai salah satu kewaspadaan standar dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Tesis ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi dan meraih jenjang Sarjana S-2 Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Penulis merasa bersyukur karena dalam menyelesaikan tesis ini mendapat banyak dukungan, bimbingan, bantuan serta masukan-masukan yang sangat berharga dari berbagai pihak, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas bantuan, dukungan, dan bimbingan yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Frederik Ridwan Sanjaya, SE.,S.Kom.,MS.,IEC., sebagai Rektor Universitas Katolik Soegijapranata, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menempuh Program Magister Hukum Kesehatan.
2. Prof. Dr-Ing. LMF Purwanto, selaku Dekan Fakultas Pascasarjana Unika Soegijapranata Semarang.
3. Dr. Endang Wahyati Yustina, SH.,MH, selaku Ketua Program Studi Pascasarjana Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
4. Prof. Dr. Agnes Widanti S, SH.CN, sebagai dosen pembimbing satu yang telah dengan sabar dan setia memberikan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan dorongan semangat bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. dr. Hartanto, M.Med., Sc sebagai dosen pembimbing kedua yang sangat sabar dan setia memberikan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan dorongan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Dr. dr. I. Edward Kurnia SL, MM., MH.Kes., Sp.PK., Msi.Med selaku dosen penguji yang banyak memberikan masukan dan arahan dalam tesis ini.
7. Seluruh staf pengajar Program Studi Pascasarjana Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata, yang dengan tulus dan sabar memberikan pengajaran dan pemahaman tentang ilmu pengetahuan dalam segala aspek, khususnya aspek hukum kesehatan.

8. Para staf sekretariat Program Studi Pascasarjana Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata, yang dengan sabar memberikan bantuan administrasi dalam kegiatan belajar mengajar.
9. Suster Provinsial dan para Suster Dewan Penasehat Provinsi Suster-Suster St. Fransiskus dari Tobat dan Cinta Kasih Kristiani Provinsi Tritunggal Mahakudus Indonesia, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menimba ilmu dan mengembangkan diri dengan tugas studi di Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata Semarang.
10. Sr. M. Victorine, OSF selaku Direktur Eksekutif RS St. Elisabeth Semarang yang telah memberikan berbagai bentuk dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan tugas studi ini.
11. Dr. E. Nindyawan, WA, Sp. B, M.Kes selaku Direktur Utama RS St. Elisabeth Semarang beserta seluruh karyawan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian di RS St. Elisabeth untuk kepentingan penulisan tesis ini.
12. Sr. M. Fidelia, OSF selaku Pimpinan Komunitas beserta semua suster di Komunitas St. Elisabeth yang telah memberikan cinta dan dukungan bagi penulis dengan caranya masing-masing.
13. Papa, kakak, dan adik serta keluarga yang telah memberikan cinta, dukungan dan semangat bagi penulis sehingga tesis ini dapat di selesaikan dengan baik.
14. Sahabat-sahabat serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah mendukung penulis dengan caranya masing-masing.

Akhir kata, kesempurnaan hanya milik Tuhan, penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun agar dapat semakin baik dan sempurna. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, serta memberikan informasi, bahan pembanding dan masukan bagi peneliti lain yang meneliti masalah sejenis, serta menambah literatur/referensi ilmu pengetahuan, dan khususnya bidang hukum kesehatan.

Semarang, Maret 2018

Penulis

Maria Ariani Wijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI viii

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

HALAMAN PERNYATAAN xiv

ABSTRAK xv

ABSTRACT xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Perumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

E. Metode Penelitian 6

1. Metode Pendekatan 6

2. Spesifikasi Penelitian 7

3. Jenis Data 7

4. Metode Pengumpulan Data 9

5. Metode Sampling 11

6. Metode Analisis Data 12

F. Rencana Penyajian Tesis 14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 16

A. Kerangka Konsep 16
B. Kerangka Teori 17
C. Teori Hukum 18
1. Hukum dan Fungsi Hukum 18
2. Cita Hukum 20
3. Subyek dan Obyek Hukum 21
4. Hubungan Hukum 23
5. Hak dan Kewajiban 23
6. Asas Hukum 25
7. Peraturan Perundang-Undangan 26
D. Konsep Perlindungan Hak Pasien 28
1. Hak Pasien 28
2. Teori Perlindungan Hak Pasien 29
E. Konsep Rumah Sakit Sebagai Fasilitas Pelayanan Kesehatan ... 31
1. Pengertian Rumah Sakit 31
2. Asas Penyelenggaraan Rumah Sakit 32
3. Hubungan Hukum Pasien dan Rumah Sakit 34
F. Keselamatan Pasien 36
G. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi 39
H. Lima Momen Cuci Tangan 44
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48
A. Hasil Penelitian 48
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 48
2. Hasil Observasi 49

a. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Cuci Tangan Di Instalasi Rawat Inap RS St. Elisabeth Semarang..... 49
b. Gambaran Perilaku Cuci Tangan Perawat 51
1) *Intensive Care Unit* (ICU) dan *High Care Unit* (HCU) 54
2) Ruang Lukas (Unit Stroke) 55
3) Ruang Anna I dan Anna II (Kebidanan)..... 56
4) Ruang Theresia (Anak, Neoristi) 57
5) Ruang Maria 4 (*Cytostastika*) 59
6) Ruang Vincentius (Umum Bangsal dan Isolasi) 60
7) Ruang Magdalena Daemen (Umum Kelas I-II)..... 61
8) Ruang Anna IV (Umum *Suites*) 62
9) Ruang Angela (Umum *Executive*)..... 63
3. Hasil Wawancara..... 64
a. Hasil Wawancara dengan *Infection Prevention and Control Nurse* (IPCN)..... 65
b. Hasil Wawancara dengan *Infection Prevention and Control Link Nurse* (IPCLN) ICU 69
c. Hasil Wawancara dengan *Infection Prevention and Control Link Nurse* (IPCLN) Ruang Vincentius 71
d. Hasil Wawancara dengan Direktur Utama Rumah Sakit St. Elisabeth Semarang 74
e. Hasil Wawancara dengan Staf Biro Hukum Rumah Sakit St. Elisabeth Semarang 76
B. Pembahasan 78
1. Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku di Indonesia Terkait Lima Momen Cuci Tangan 78

2. Pelaksanaan Lima Momen Cuci Tangan di
RS St. Elisabeth Semarang 82
3. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan
Lima Momen Cuci Tangan di RS St. Elisabeth Semarang 94
a. Faktor Pendukung 94
b. Faktor Penghambat 95
BAB IV PENUTUP 98
A. Kesimpulan 98
B. Saran 103
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian 16

Gambar 2. Kerangka Teori 17

Gambar 3. Sarana dan Prasarana Cuci Tangan di RS St. Elisabeth 51

Gambar 4. Grafik Kepatuhan Lima Momen Cuci Tangan Perawat RS St. Elisabeth Semarang Tahun 2015-2017 52

Gambar 5. Kepatuhan Cuci Tangan Perawat Berdasarkan Hasil Observasi 88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Cara Kebersihan Tangan Dengan Cairan Berbasis Alkohol *(Handrub)*
Lampiran 2	Cara Kebersihan Tangan Dengan Air Mengalir
Lampiran 3	Permohonan Kesediaan Wawancara
Lampiran 4	Lembar Persetujuan Menjadi Informan
Lampiran 5	Pedoman Wawancara Dengan Perawat
Lampiran 6	Pedoman Wawancara Dengan Komite PPI RS
Lampiran 7	Pedoman Wawancara Dengan Staf Biro Hukum Rumah Sakit St. Elisabeth
Lampiran 8	Pedoman Wawancara Dengan Direktur Rumah Sakit St. Elisabeth
Lampiran 9	Panduan Observasi di Ruangan
Lampiran 10	Surat - Surat

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Nomor : 0047 /SK.Rek/X/2013
Tanggal : 07 Oktober 2013
Tentang : PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI TUGAS AKHIR DAN TESIS

PERNYATAAN KEASLIAN ~~SKRIPSI~~ / ~~TUGAS AKHIR~~/ TESIS*)

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam ~~skripsi/ tugas akhir~~/ tesis*) yang berjudul :

"
PELAKSANAAN KESELAMATAN PASIEN MELALUI LIMA MOMEN CUCI TANGAN SEBAGAI PERLINDUNGAN HAK PASIEN
"

ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi/ tugas akhir/ tesis *) ini sebagian atau seluruhnya merupakan ***hasil plagiasi***, maka saya rela untuk dibatalkan, dengan segala akibat hukumnya sesuai peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 21 MARET 2018

METERAI TEMPEL 9C974AEF895708946 6000 ENAM RIBU RUPIAH

(MARIA ARIANI WIJAYA)

NIM : 15 . C2.0060

*) : *hilangkan yang tidak sesuai*

ABSTRAK

Keselamatan pasien merupakan prioritas dalam pelayanan kesehatan. Penularan infeksi yang terjadi selama perawatan kesehatan di rumah sakit adalah salah satu risiko yang mengancam keselamatan pasien. Penularan infeksi di rumah sakit, bukan hanya merugikan keluarga pasien, tetapi juga pihak rumah sakit sendiri. Lima Momen Cuci Tangan merupakan salah satu upaya perlindungan bagi keselamatan pasien terhadap resiko penularan infeksi. Namun, kepatuhan pelaksanaan cuci tangan belum maksimal.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui landasan hukum di Indonesia yang mengatur pelaksanaan Lima Momen Cuci Tangan, memperoleh gambaran pelaksanaannya di Rumah Sakit St. Elisabeth Semarang, serta menemukan faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian dilakukan dengan metode pendekatan yuridis-empiris. Obyek penelitian ini adalah perilaku lima momen cuci tangan perawat di Instalasi Rawat Inap RS. St. Elisabeth Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan landasan hukum pelaksanaan Lima Momen Cuci Tangan di Indonesia adalah UUD 1945, Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan; Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Permenkes RI No. 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien dan Permenkes RI No. 27 tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Rumah Sakit St. Elisabeth Semarang telah berusaha melaksanakan Lima Momen Cuci Tangan sebagai upaya perlindungan keselamatan pasien. Kepatuhan cuci tangan tenaga kesehatan di RS St. Elisabeth tahun 2017 mencapai 90%. Direktur Rumah Sakit telah memenuhi kewajibannya membentuk komite PPI; menetapkan Peraturan Direktur, Standar Prosedur Operasional dan Pedoman Kebersihan Tangan untuk dilaksanakan di lingkungan Rumah Sakit St. Elisabeth. Faktor pendukungnya berupa ketersediaan fasilitas dan dukungan manajemen. Faktor penghambatnya adalah beban kerja perawat, sikap yang negatif, yakni masih ada tenaga kesehatan yang egois dan kurang peduli terhadap keselamatan pasien, pemahaman yang kurang tepat, serta tuntutan efisiensi. Sanksi administratif dapat diberikan bagi tenaga kesehatan yang tidak patuh melaksanakan SPO.

Kata Kunci : Infeksi, Keselamatan Pasien, Lima Momen Cuci Tangan, Perawat, Hak Pasien.

ABSTRACT

Patient safety is a priority in health care. Healthcare-Associated Infections (HAIs) is one of the risks that threaten patient safety. HAIs not only harms the patient's family, but also the hospital itself. Five Moments Hand Hygiene is one of the safeguards for patient safety against the risk of infection transmission. However, the compliance of hand washing is not maximal yet.

The purpose of this research is to know the legal basis in Indonesia that regulates the implementation of the Five Moments Hand Hygiene, obtaining an overview of its implementation at St. Elisabeth Semarang Hospital, as well as finding the supporting and inhibiting factors. The research was conducted by using juridical-empirical approach. The object of this research is the nurse behavior of Five Moments Hand Hygiene at St. Elisabeth Hospital Inpatient Installation.

The results shows the legal basis for the implementation of the Five Moments Hand Hygiene in Indonesia is the 1945 Constitution, Act No. 36/2009 on Health; Act No. 44/2009 on Hospital, Health Ministry's Regulation No. 11/2017 on Patient Safety and Health Ministry's Regulation No. 27/2017 on Guidelines for Infection Prevention and Control at Health Service Facilities. St. Elisabeth Hospital has been implementing Five Moments Hand Hygiene as an effort to protect patient safety. Compliance hand washing of healthcare workers in St. Elisabeth Hospital in 2017 reached 90%. The Director of the Hospital has fulfilled his obligations to form a PPI committee; establishing the Director's Regulation, Standard Operational Procedures (SOP) and Hand Hygiene Guidelines. Supporting factors include availability of facilities and management support. The inhibiting factor is the nurse workload, a negative attitude, that there are still healthcare workers who are selfish and less concerned about patient safety, poor understanding, and the demands of efficiency. Administrative sanctions may be provided for health workers who are not compliant with the SOP.

Keywords: Infection, Patient Safety, Five Moments Hand Hygiene, Nurse, Patient Rights.

UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATA